



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 4 Januari 2021/Periodik - 2020)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
UNIT KERJA : SEKRETARIAT DAERAH

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **ACHMAD MUALIF**
2. Jabatan : **ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**
3. NHK : **52501**

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **695.500.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 88 m2/864 m2 di SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 176.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 189 m2/45 m2 di REMBANG, HASIL SENDIRI Rp. 94.500.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 10 m2/9 m2 di SUKOHARJO, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. **380.000.000**

1. MOBIL, NISSAN MOARC MINIBUS Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000
2. MOBIL, HYUNDAI I20 MINIBUS Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
3. MOBIL, MERCEDES BENZ MINIBUS Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 210.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. **5.590.000****D. SURAT BERHARGA** Rp. **----****E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **1.061.764.055****F. HARTA LAINNYA** Rp. **----****Sub Total** Rp. **2.142.854.055****III. HUTANG** Rp. **----****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. **2.142.854.055**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.